

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Saat ini di Indonesia banyak perusahaan yang berkembang sangat pesat. Perusahaan merupakan suatu organisasi yang mempunyai tujuan utama yaitu untuk memperoleh laba guna meningkatkan kesejahteraan pihak- pihak yang terlibat didalamnya, diantaranya adalah pemilik perusahaan dan pemegang saham. Perkembangan arus globalisasi membawa dampak yang besar terhadap perkembangan ekonomi. Baik yang bergerak di bidang industri, perdagangan, jasa, maupun di bidang lainnya. Ini mengakibatkan semakin luasnya hubungan bisnis atau aktivitas bisnis yang dilakukan oleh perusahaan. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah perolehan laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya (Kasmir, 2015). Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru (Kasmir, 2015). Oleh karena itu, manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan (Kasmir, 2015). Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung (Kasmir, 2015). Selain itu manajemen juga harus mampu mengawasi dan mengendalikan kegiatan usaha yang dijalankan apabila terjadi penyimpangan.

Agar usaha yang dijalankan dapat dipantau perkembangannya, jadi setiap perusahaan harus mampu membuat laporan keuangan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih perusahaan Agro Industri, dimana perusahaan Agro Industri adalah perusahaan industri yang mengolah atau memproses hasil pertanian dari bahan hewani (hewan) atau dari bahan nabati (tumbuhan) yang diolah menjadi produk dalam rangka meningkatkan nilai tambah dari bahan-bahan tersebut. Agro Industri merupakan sistem integrasi yang melibatkan manusia, hasil pertanian, ilmu dan teknologi, informasi dan uang. Produk yang dihasilkan oleh perusahaan Agro Industri adalah produk akhir yang siap dikonsumsi ataupun sebagai bahan baku produk lainnya. Negara Indonesia adalah salah satu negara agraris, yang dimaksud agraris adalah sektor pertanian atau penduduk yang mayoritas mata pencahariannya adalah pertanian. Sektor pertanian dipercaya dapat memimpin sektor-sektor lain. Dengan demikian sektor ini diharapkan mampu mendukung antar sektor sehingga dapat menjadi salah satu negara industri baru. Sektor Agro Industri mempunyai kontribusi yang besar dalam pembentukan produk domestik di Indonesia.

Salah satu adanya persaingan dalam mengembangkan usahanya dalam meningkatkan keuntungan perusahaan. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio Profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio Rentabilitas (Kasmir, 2015). Profitabilitas memiliki peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha yang untuk mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan kedepannya. Dengan demikian profitabilitas dapat menjadi gambaran perusahaan memiliki prospek

yang baik dalam perkembangan perekonomian di masa yang akan datang. Return On Asset (ROA) merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektifitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktifa yang dimiikinya (Barus & Leliani, 2013).

Profitabilitas adalah kemampuan menghasilkan laba/profit selama periode tertentu dengan menggunakan aktiva atau modal baik modal secara keseluruhan maupun modal sendiri (Barus & Leliani, 2013). Dengan demikian Profitabilitas perusahaan dapat diketahui dengan membandingkan laba dan aktifa dalam satu periode. Untuk menilai kinerja keuangan umumnya perusahaan menggunakan aspek penilaian yaitu likuiditas, aktivitas, dan solvabilitas perusahaan.

Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya (Kasmir, 2015). Likuiditas berhubungan dengan masalah perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban finansialnya yang harus segera dipenuhi atau sudah atuh tempo. Jadi likuiditas perusahaan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek tepat pada waktunya. Rasio likuiditas dapat diukur dengan rasio lancar atau *Current ratio* (CR), yaitu rasio yang membandingkan aktiva lancar dengan kewajiban lancar (utang lancar). Semakin besar aktiva lancar menutupi utang lancar, maka semakin tinggi kemapuan perusahaanaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban lancar, sehingga akan mempengaruhi keuntungan perusahaan.

Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya (Kasmir, 2015). Rasio ini dapat digunakan perusahaan untuk mengukur tingkat efektifitas perusahaan dalam pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan. Efisiensi yang dapat dilakukan oleh perusahaan misalnya di bidang sediaan, penagihan piutang, penjualan dan yang lainnya. Selain itu rasio ini juga dapat digunakan untuk menilai efektivitas perusahaan dalam melakukan kegiatan atau aktivitas sehari-hari. Dari pengukuran rasio ini nanti dapat disimpulkan apakah perusahaan efektif atau tidak dalam mengelola sumber daya yang dimiliki. Rasio aktivitas dapat diukur dengan menggunakan menggunakan perputaran modal kerja atau *working capital turn over*. Tingkat perputaran kerja yang tinggi dapat diartikan bahwa perusahaan tersebut telah mengelola modal kerja dengan efisien dan baik. Dan begitu pula sebaliknya ketika tingkat perputaran modal kerja rendah maka dapat diartikan perusahaan kurang baik dalam mengelola modal kerja. Dengan adanya perputaran modal kerja yang baik maka kegiatan yang ada di perusahaan akan berjalan dengan baik dan efisien, dengan tidak secara langsung ini akan membawa perusahaan kondisi perusahaan yang menguntungkan.

Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang (Kasmir, 2015). Maksudnya lebih besar mana antara beban utang yang menjadi tanggungan perusahaan dibandingkan dengan aktiva yang dimilikinya. Jadi rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan

perusahaan untuk memenuhi atau membayar seluruh kewajiban yang harus di bayar, baik yang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan. Dengan adanya rasio solvabilitas perusahaan dapat mengetahui hal-hal yang berkaitan dengan modal yang digunakan apakah pinjaman atau modal sendiri selain itu perusahaan juga dapat mengetahui rasio kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya.

Rahma, Cipta, & Yudiatmaja (2016) meneliti tentang Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas terhadap profitabilitas pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Variabel yang digunakan adalah *Current ratio*, *Debt Equity Ratio*, *Total Assets Turn Over*, dan *Return on Assets*. Dengan menggunakan Regresi Linier Berganda dan analisis deskripsi. Hasil penelitian menunjukkan Hasil yang diperoleh yaitu semua variabel berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan secara parsial *Current ratio* dan *Debt Equity Ratio* mempunyai pengaruh terhadap Return on Assets. Berdasarkan uraian-uraian yang telah disampaikan diatas tentang variabel-variabel yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan. Peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Likuiditas, Aktivitas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Agro Industri yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2019”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka masalah yang dapat dirumuskan yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan Agro Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 ?
2. Bagaimanapengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Agro Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 ?
3. Bagaimanapengaruh Solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Agro Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019 ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian:

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah yang telah dijabarkan diatas, maka tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas kerja terhadap profitabilitas pada perusahaan Agro Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- b. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Agro Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.
- c. Untuk mengetahui pengaruh Solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan Agro Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019.

2. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi pihak yang terkait dalam penelitian, yaitu:

- a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan wawasan tentang pengetahuan mengenai likuiditas, aktivitas, solvabilitas dan pengaruhnya terhadap profitailitas dan semoga dapat dipergunakan untuk penelitian selanjutnya.

b. Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat digunakan perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam memutuskan kebijakan yang di ambil oleh perusahaan dan dapat mencari pemecahan masalah yang dihadapi perusahaan khususnya mengeni likuiditas, aktivitas dan solvabilitass berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan.

c. Bagi Universitas

Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat menambah koleksi pustaka yang dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa Unversitas Muhammadiyah Ponorogo terutama massiswa Manajemen

